

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS X<sub>1</sub> SMA BUNDA PADANG  
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING  
AND LEARNING (CTL)*

TESIS



Oleh:  
**NOFYTA ARLIANTI**  
**NIM 51536**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRACT

**Nofyta Arlianti, 2011: "Increased Activity and Learning Outcomes High School Mathematics Class X<sub>1</sub> Padang Bunda Approach Through Contextual Teaching And Learning (CTL)." Thesis. Padang State University graduate.**

This study aims to determine the increase and yield grade students learn math X<sub>1</sub> Mother Pandang SMA approach Contextual Teaching And Learning (CTL). The paradigm used was qualitative research approach to class actions.

The research was conducted in semester one academic year 2010/2011. The subject of this study were 28 students who are in grade school X<sub>1</sub> Mother of Padang. This research was conducted with 2 cycle consisting of four steps, namely planning, execution, observation, and reflection that will be used as a basis for planning improvements in the next cycle. Obtaining data of this study was done by using test instruments and observation sheet which consists of data (i) students' mathematical activity, and (ii) the results of mathematics learning.

The data were then analyzed using two ways, namely: first, in the form of quantitative data were analyzed with further narrated given arguments. Second, quantitative data were analyzed with a statistical shape in accordance with predetermined.

The results of this study showed that an increase in activity and results of learning mathematics by using Contextual Teaching And Learning (CTL) from the cycle I and cycle II. Activities and results of mathematics learning has increased, students who pass the study increased from 57,14% in cycle I to 71,34 on the second cycle. In other words, in the first cycle there were 16 students who finished from 28 students in the class X<sub>1</sub> with thoroughness Minimum Criteria ( $KKM \geq 60$ ), while the on the second cycle there are 20 students who finished from 28 students. It can be concluded that by using the approach of Contextual Teaching and Learning (CTL) can be enhanced activities and high school math class students X<sub>1</sub> Mother of Padang.

## ABSTRAK

**Nofyta Arlianti, 2011: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan dan hasil belajar matematika siswa kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Pandang melalui pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Paradigma yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun pelajaran 2010/2011. Subjek penelitian ini adalah 28 orang siswa yang berada di kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang terdiri dari empat langkah, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan digunakan sebagai dasar bagi perbaikan perencanaan pada siklus berikutnya. Pemerolehan data penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan instrumen tes dan lembar observasi yang terdiri dari data (i) aktivitas matematika siswa, dan (ii) hasil belajar matematika siswa.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan dua cara, yakni: pertama, data yang berbentuk kuantitatif dianalisis dengan dinarasikan selanjutnya diberikan argumentasi. Kedua, data yang berbentuk kuantitatif dianalisis dengan statistik sesuai dengan yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dari siklus I dan siklus II. Aktivitas dan hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan, siswa yang tuntas belajar meningkat dari 57,14% pada siklus I ke 71,34 pada siklus II. Dengan kata lain, pada siklus I ada 16 orang siswa yang tuntas dari 28 orang siswa di kelas X<sub>1</sub> dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 60$ ), sedangkan pada siklus II ada 20 orang siswa yang tuntas dari 28 orang siswa. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat ditingkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang.

# **PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

---

---

Nama Mahasiswa : *Nofyta Arlianti*

NIM : 51536

N a m a

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. PHIL YANUAR KIRAM  
Pembimbing I

----- -----

Dr. H. MULIYARDI, M.Pd  
Pembimbing II

----- -----

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. MUKHAIYAR  
NIP. 19500612 197603 1 005

Dr. H. MULIYARDI, M.Pd  
NIP. 19630524 198710 1 001

# PERSETUJUAN KOMISI

## UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

---

---

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda tangan</b>
1.	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> ( Ketua )	-----
2.	<u>Dr. H. Mulyardi. M,Pd</u> ( Sekretaris )	-----
3.	<u>Prof.Dr. Ahmad Fauzan.M,Pd, M.Sc</u> ( Anggota )	-----
4.	<u>Prof. Dr. I Made Arnawa. M,Si</u> ( Anggota )	-----
5.	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum</u> ( Anggota )	-----

### Mahasiswa

Nama Mahasiswa : *Nofyta Arlianti*

NIM : 51536

Tanggal ujian : 1 - 2 - 2011

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)***” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

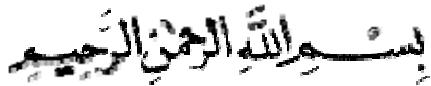
Padang, Februari 2011

Saya yang menyatakan,

Nofyta Arlianti

NIM 51536

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrahmanirahim, puji dan syukur penulis sampaikan ke khadirat Allah SWT, karena berkat karunia dan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)** ini. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Akademik Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan, maka pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan di jenjang strata 2 yang diselenggarakan di Universitas Negeri Padang.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.
3. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang atas bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku Dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan serta petunjuk dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Mulyardi. M,Pd selaku Dosen pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan merumuskan hasil penelitian ini dalam sebuah tesis.

6. Dosen kontributor Prof. Dr. Ahmad Fauzan. M,Pd. M,Si., Prof. Dr. I Made Arnawa. M,Si. dan Prof. Dr. Agustina. M.Hum., sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang kontributif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Seluruh Dosen dan staf Pengajar di Program Pendidikan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi bekal berupa ilmu dan pengetahuan sekaligus pengalaman kepada peneliti , sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Kepala SMA Bunda Padang yang telah membantu kelancaran jalannya penelitian yang diadakan.
9. Seluruh rekan mahasiswa Program Teknologi Pendidikan UNP dan semua pihak yang telah ikut memberikan motivasi kepada penulis dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat kontributif sangat diharapkan demi perbaikan di masa akan datang.

Padang, Februari 2011

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Landasan Teori.....	8
1. Pembelajaran Matematika.....	8
2. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	9
3. Pembelajaran Kooperatif.....	19
4. Aktivitas dalam Belajar.....	28
5. Lembar Kerja Siswa.....	30
6. Hasil Belajar Matematika.....	31
7. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan	

Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	32
B. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	36
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Tempat Penelitian .....	36
D. <i>Setting</i> Penelitian.....	37
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Teknik Pengumpul Data.....	43
H. Teknik Pengabsahan Data.....	46
I. Teknik Penganalisisan Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian pada Siklus I.....	50
B. Hasil Penelitian pada Siklus II.....	69
C. Pembahasan .....	78
D. Keterbatasan Penelitian .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	87
B. Implikasi.....	88
C. Saran.....	89

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

1.	Perbedaan Pendekatan <i>Contextual Tesching And Learning</i> (CTL) Dengan Pendekatan Tradisional.....	17
2.	Hasil Pengamatan tentang Aktivitas Siswa pada Siklus I .....	51
3.	Rangkuman Hasil Belajar pada Siklus I.....	61
4.	Hasil Pengamatan tentang Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	69
5.	Rangkuman Hasil Belajar pada Siklus II .....	76
6.	Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II .....	83

## DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka Konseptual Pendekatan <i>Contextual Tesching And Learning</i> (CTL) .....	35
2.	Diagram Alur Desain Penelitian .....	41
3.	Aktivitas Siswa pada Siklus I dengan Menggunakan Pendekantan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	52
4.	Siswa yang Melakukan Indikator Aktivitas Menuliskan Keterkaitan Antara Materi yang Dipelajari pada Soal LKS Langkah Demi Langkah (Siklus I).....	54
5.	Siswa yang Melakukan Indikator Aktivitas Menyelidiki, Membaca, Mencermati, dan Menemukan Solusi Pada LKS, Serta Menemukan Jawaban dengan Benar (Siklus I).....	55
7.	Siswa yang Melakukan Indikator Aktivitas Bertanya kepada Teman Sekelompok atau Guru Bila Tidak Mengerti dengan Persoalan yang Dihadapi (Siklus I).....	57
8.	Aktivitas Siswa pada Siklus II dengan Menggunakan Pendekantan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	70
9.	Menuliskan Keterkaitan Antara Materi Yang Dipelajari pada Soal LKS Langkah Demi Langkah (Siklus II).....	71
10.	Siswa yang Menyelidiki, Membaca, Mencermati, dan Menemukan Solusi pada LKS, serta Menemukan Jawaban dengan Benar.....	72
11.	Menjelaskan penggunaan tanda (-) dan (+).....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1.	Silabus SMA Bunda Padang .....	91
2.	Rencana Proses Pembelajaran (RPP) .....	93
3.	Lembar Observasi Aktivita Kegiatan Siswa .....	113
4.	Hasil Perhitungan Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Kelas X <sub>1</sub> Sma Bunda Padang.....	125
5.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	135
6.	Lembar Kerja Siswa (LKS).....	145
7.	Soal Kuis .....	174
8.	Kisi-kisi Ulangan HarianSiklus I .....	178
9.	Soal Ulangan Harian dan Jawabannya Siklus I.....	179
10.	Kisi-kisi Ulangan HarianSiklus II .....	189
11.	Soal Ulangan Harian dan Jawabannya Siklus II .....	190
12.	Daftar Nilai Ulangan Harian Siklus I dan Siklus II.....	196
13.	Siswa yang Tidak Tuntas pada Siklus I dan Tuntas pada Siklus II.....	200
14.	Validitas Instrumen Penelitian Soal Kuis dan Ulangan Harian.....	201
15.	Validitas Instrumen Penelitian Lembar Observas .....	202
16.	Alasan Memilih Validator.....	203
17.	Pedoman Refleksi.....	204

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sain (IPTEKS) sangat pesat terutama dalam bidang telekomunikasi dan informasi. Sebagai akibat dari kemajuan teknologi komunikasi dan informasi tersebut, arus informasi datang dari berbagai penjuru dunia secara cepat dan melimpah ruah. Untuk tampil unggul pada keadaan yang selalu berubah dan kompetitif ini, kita dituntut memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi, kemampuan untuk dapat berpikir secara kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan untuk dapat bekerja sama secara efektif. Sikap dan cara berpikir seperti ini, salah satunya dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran matematika, karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat serta jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan siapapun yang mempelajarinya terampil berpikir rasional.

Matematika merupakan bahasa simbolis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, yang memudahkan manusia berpikir dalam memecahkan masalah. Untuk itu, proses pembelajaran matematika di sekolah perlu diarahkan untuk membantu siswa menggunakan daya intelektualnya dalam belajar. Dengan adanya tujuan pembelajaran matematika di sekolah, menuntut siswa memiliki kemampuan matematika yang memadai sehingga berbagai kompetensi yang diharapkan dapat tercapai

dengan baik dan optimal. Namun, pada kenyataannya masih banyak pembelajaran matematika di sekolah merupakan hal yang sangat serius untuk diperbaiki dan diperbaiki.

Melihat besarnya peranan matematika dalam perkembangan ilmu pengetahuan, perlu dilakukan berbagai usaha guna meningkatkan mutu pendidikan matematika, agar tercipta peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang matematika. Peningkatan mutu pendidikan matematika bukan hanya kewajiban pemerintah tetapi juga merupakan kewajiban guru, karena guru memegang peranan utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru yaitu meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis sebagai guru matematika X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang, sebagian besar pembelajaran di kelas masih berorientasi pada guru, serta aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah. Ini terlihat dari aktivitas siswa yang hanya mencatat, mendengar, sedikit bertanya dalam diskusi. Pembelajaran matematika selama ini diberikan dengan cara semua materi dijelaskan pada siswa, pemberian contoh-contoh soal, kemudian pemberian latihan soal. Pada saat guru memberikan soal yang agak sedikit berbeda dengan contoh soal tersebut, tetapi masih dalam satu ruang lingkup konsep yang sama, hanya beberapa siswa saja yang dapat menyelesaikannya dengan benar. Berdasarkan hasil konsultasi dan diskusi peneliti dengan guru-guru matematika lainnya,

diketahui bahwa hampir 50% siswa kurang tertarik pada materi matematika. Salah satu penyebabnya yaitu ketergantungan siswa terhadap guru dalam proses pembelajaran dan minat siswa untuk mengerjakan latihan baik di sekolah maupun di rumah masih kurang. Pada saat guru memberikan soal yang sedikit berbeda dengan contoh soal tetapi masih dalam satu ruang lingkup konsep yang sama, hanya beberapa siswa yang dapat menyelesaikan soal tersebut dengan benar. Misalnya pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), Contoh Soal “Selesaikan soal-soal SPLDV  $x + 2y = 6$  dan  $-x + 2y = 4$  dengan metode grafik?”. Ada beberapa siswa yang kesulitan ketika menggambarkan grafik pada bidang cartesius. Siswa sudah terbiasa dengan soal berupa angka-angka saja, akan tetapi ketika siswa dihadapkan pada soal berbentuk cerita, siswa mengalami kesulitan untuk menterjemahkannya kedalam model matematika. Contoh Soal: “Untuk konsumsi acara arisan, ibu ingin memasak kare ayam dan gulai itik. Untuk itu, ibu membeli ayam dan itik ke pasar Lubuk Buaya. Harga 4 ekor ayam dan 5 ekor itik dibayar ibu Rp 48.000. Karena masih kurang, maka ibu membeli lagi 3 ekor ayam dan 5 ekor itik yang dibayar ibu Rp 41.000. Berapakah harga seekor ayam dan berapa pula harga seekor itik yang ibu beli di pasar Lubuk Buaya?”.

Akibat dari kegiatan pembelajaran yang pasif tersebut, ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk mengatasi hal itu, berbagai upaya telah dilakukan peneliti, seperti pemberian remedial, memeriksa kelengkapan

catatan siswa, memberi mereka tugas, dan upaya lain agar nilai matematika siswa baik. Namun upaya tersebut tidak membawa hasil yang optimal.

Salah satu usaha yang dilakukan guru matematika untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran guna memaksimalkan hasil belajar siswa adalah dengan memperbaiki metode mengajar. Metode yang biasa digunakan guru yaitu metode ekspositori lalu ditingkatkan dengan menggunakan metode tanya jawab. Selain itu, guru juga sudah menerapkan diskusi kelompok, namun diskusi yang terjadi belum efektif karena pembagian kelompok berdasarkan tempat duduk.

Menyikapi kondisi ini perlu adanya usaha lain yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan guru, kondisi siswa dan lingkungan pembelajaran hal ini berguna untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta membuat pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat dibutuhkan karena dengan menjadi aktif siswa akan belajar secara bermakna, menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan yang mereka dapatkan, serta mencari penyelesaiannya. Untuk kemudian menerapkan pengetahuan tersebut dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Silberman (2006: 28) yaitu "ketika kegiatan belajar bersifat aktif, siswa akan mengupayakan sesuatu. Dia menginginkan jawaban atas sebuah

pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah, atau mencari cara untuk mengerjakan tugas”.

Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dari pengetahuan yang mereka dapatkan, dapat beranjang dari pemberian masalah kontekstual dalam pembelajaran, ”belajar memerlukan kedekatan dengan materi yang hendak dipelajari, jauh sebelum memahaminya” (Silberman 2006:27). Pembelajaran akan diawali dengan memberikan masalah kontekstual yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) atau masalah yang dikemukakan guru. Dengan adanya masalah tersebut, siswa diharapkan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, di sini guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Sehingga siswa menemukan keterkaitan antara materi pelajaran dengan yang mereka hadapi dalam kehidupan nyata, hal ini akan menimbulkan ketertarikan atau minat siswa dalam belajar. Minat yang timbul terhadap materi pelajaran akan mengakibatkan terjadinya interaksi dalam pembelajaran, di mana interaksi tersebut akan mendukung siswa mengkonstruksi dan menemukan pengetahuan dari masalah kontekstual yang diberikan, sehingga selanjutnya siswa dapat menemukan pemecahan masalah sendiri.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan kosep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Hakikat pendekatan CTL adalah membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan pengalaman siswa dan dengan melibatkan siswa secara aktif serta terlakasannya kerja sama antara siswa guru dan antara siswa sesama siswa. Dengan pendekatan CTL, diharapakan siswa termotivasi untuk mau mengeluarkan pendapat, maupun menemukan konsep, mau bertanya kepada guru dan teman, maupun menjadi model, dapat mengambil kesimpulan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hal di atas, penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL secara kooperatif, dengan judul: **“Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran matematika di kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang.

Masalah tersebut antara lain:

1. Aktivitas belajar siswa masih rendah.
2. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Hasil belajar matematika masih rendah.
5. Diskusi kelompok belum efektif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada pendekatan CTL untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah pendekatan CTL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan CTL untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang dalam belajar matematika.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Bunda Padang.
2. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
3. Bagi sekolah, sebagai salah satu masukan bagi sekolah untuk terus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti, sebagai salah satu wujud dari pengembangan dan peningkatan profesionalisme seorang guru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil peneliti adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang dalam belajar matematika pada Siklus II setelah dilakukan refleksi terhadap siklus I. refleksi terhadap siklus I yaitu:
  - a. Guru memberikan pertanyaan balik kepada kelompok dimana anggotanya bertanya kepada guru dan membimbing siswa untuk menemukan penyelesaian.
  - b. Guru lebih memperhatikan dan membimbing siswa yang berkemampuan kognitif rendah dan meminta setiap kelompok agar lebih membantu temannya yang perlu penjelasan mengenai materi yang tidak dimengerti.
  - c. Guru meminta siswa untuk memahami cara menyelesaikan soal pada LKS langkah demi langkah terlebih dahulu. Cara penyelesaian soal tersebut sudah ada pada bahan ajar masing-masing.
  - d. Aktivitas siswa yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau jawaban teman dan aktivitas berani maju kedepan mempersentasikan jawaban tidak lagi didominasi oleh siswa yang berkemampuan tinggi.

- e. Guru lebih mengontrol jalannya diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok dan bertanya kepada siswa dalam kelompok tertentu, agar siswa dapat mempersiapkan diri dalam memahami penyelesaian soal yang dibuat oleh kelompoknya.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberi dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang. Berdasarkan data tes hasil belajar diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar matematika siswa meningkat menjadi 71,43% yaitu sebanyak 20 siswa. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada Siklus II setelah dilakukan refleksi terhadap aktivitas belajar pada Siklus I.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sesuai dengan kondisi siswa di kelas X<sub>1</sub> SMA Bunda Padang. Dimana pendekatan ini dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika, artinya pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini berdampak positif pada pembelajaran matematika terutama pada standar kompetensi memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dan pertidaksamaan satu variabel.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukkan sebaiknya pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat juga digunakan untuk mata pelajaran yang lain. Agar penerapan tersebut memperoleh hasil yang maksimal, hendaknya guru dapat memahami tentang pendekatan ini. Tentunya dengan pembekalan dan bimbingan melalui pelatihan-pelatihan tentang konsep dasar pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan demikian pendekatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki, meningkatkan aktivitas, dan hasil belajar matematika siswa.

### C. Saran

Melalui pembelajaran yang telah dilakukan peneliti, peneliti menyarankan agar:

1. Siswa dapat membiasakan aktivitas belajar yang sudah ada untuk lebih ditingkatkan lagi sehingga memiliki gambaran yang jelas terhadap materi yang dipelajari dalam suatu bab dan memahami keterkaitan materi antar sub bab.
2. Guru dapat menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan mengenalkan kepada siswa pembelajaran ini, dengan demikian siswa mengalami dan mengetahui penerapan pengetahuannya pada kehidupan sehari-hari.
3. Sekolah dapat menjadikan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai contoh atau bahan referensi bagi guru dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah

mereka untuk lebih lanjut. Dengan demikian PTK ini dapat bermanfaat bagi guru-guru SMA Bunda Padang.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Ahmad Rohani. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Azmi. 2006. *Handout Penelitian Kualitatif: Naturalistic Inquiry Materials Oleh D. D. William, Ph.D. (saduran)*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Carin. 1993. *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta:Brata Karya Aksara.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual (CTL)*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2003. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas dan TIM FMIPA UNY. 2003. *Pendidikan dan Pelatihan Guru dalam rangka Implementasi KBK untuk Peningkatan Penguasaan Ilmu-Ilmu Dasar di SLTP dan Pencapaian Wajar Sembilan Tahun, materi diklat*. Yogyakarta.
- Dimyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Elvina. 2001. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X<sub>5</sub> SMAN 3 Padang*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Herman Hudojo. 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Surabaya: FIP IKIP Surabaya.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Mengajar Belajar matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Strategi Belajar Mengajar Matematika Kontemporer*. Malang: Jurusan Matematika FMIPA UNM
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Melvin Silberman. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media Nuansa
- Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia.